

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian kuantitatif korelasional ini dilakukan di Perum Bumi Asri Kel. Kutabumi Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang Provinsi Banten tepatnya di wilayah RW.18.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat tugas penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel. Keberadaan suatu hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan

mengetahui kedekatan hubungan yang ada maka peneliti selanjutnya akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>34</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di RW.18 Perum Bumi Asri Kutabumi Tangerang yang berjumlah 60 orang di rentang usia 11-14 tahun yaitu siswa sekolah menengah pertama.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar dan peneliti tidak memungkinkan karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang sedikit. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasi hasil penelitian.

---

<sup>34</sup> Basuki W, Mahdiyah, Jarnawi Afgani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 10.4

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 119.

Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>36</sup>

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto memberikan acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi sebanyak 60 orang di rentang usia 11-14 tahun yaitu siswa sekolah menengah pertama.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel Siswa**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII – IX SMP (usia 12-15 tahun)	60 responden
Jumlah total sampel		60 responden

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur hasil dari variabel X (bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga) dan variabel Y (motivasi belajar pendidikan keagamaan) adalah tes objektif yang berjumlah 20 butir soal untuk variabel X dan variabel Y dalam bentuk

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 174-175.

*checklist* dengan 5 alternatif jawaban yang mana dalam angket digunakan ketentuan dengan skala yang bergerak dari 5-4-3-2-1 untuk pernyataan/pertanyaan positif dan skala 1-2-3-4-5 untuk pernyataan/pertanyaan negatif. Berikut ini kisi-kisi instrumen variabel X (bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga) dan variabel Y (motivasi belajar pendidikan keagamaan) :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Variabel Y**

No	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga	• Menyediakan fasilitas belajar atau sarana belajar	1,2	3	3
		• Mengawasi anak saat belajar	4,6	5,7	4
		• Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	8,10	9,11	4
		• Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	12,13,14	15	4
		• Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar.	16,17,18,20	19	5
	<b>Jumlah</b>				20

No	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
2	Motivasi belajar pendidikan keagamaan	• Hasrat dan keinginan berhasil	1,2	3	3
		• Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,6	5,7	4
		• Harapan dan cita-cita masa depan	8,9	-	3
		• Penghargaan dalam belajar	10,11	12	2
		• Kegiatan yang menarik dalam belajar	13,14,16	15	4
		• Lingkungan belajar yang kondusif	17,18,19	20	4
	<b>Jumlah</b>				20

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti mempunyai 2 variabel, yaitu: variabel X (Bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga) dengan variabel Y (Motivasi belajar pendidikan keagamaan).

## **1. Definisi Konseptual**

### **a. Bimbingan Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga**

Bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga pada penelitian ini adalah suatu bentuk pengarahan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga dengan bentuk perhatian yang diberikan berupa nasihat, pengawasan, dan pemberian petunjuk praktis.

### **b. Motivasi Belajar Pendidikan Keagamaan**

Motivasi belajar Pendidikan keagamaan merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk menumbuhkan keinginan dalam belajar keagamaan dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya dalam mencapai tujuan.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Bimbingan Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga adalah perhatian yang diberikan kepada siswa yang meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan dalam belajar, pemberian penghargaan dan peringatan, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan, dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis.

b. Motivasi Belajar Pendidikan Keagamaan

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk tercapainya tujuan tertentu. Pengukuran motivasi belajar ini diperoleh dari hasil penyebaran angket motivasi yang akan diisi oleh siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang berpedoman pada lembar wawancara yang telah disediakan. Wawancara dilakukan yaitu semi terstruktur agar peneliti bisa mengembangkan pertanyaan ketika berdialog dengan informan (narasumber).<sup>37</sup>

### **2. Kusioner (Angket)**

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yang penulis gunakan pada teknik pengumpulan data adalah kusioner (angket). Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 3.

rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.<sup>38</sup>

Jenis kusioner yang digunakan adalah kusioner tertutup sehingga sudah tersedia jawaban yang harus dipilih. Responden hanya memilih salah satu alternatif dari lima pilihan jawaban yang tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert, untuk bimbingan orang tua memuat lima alternatif jawaban yaitu : SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

Berikut ini pedoman penskoran untuk menilai jawaban angket bimbingan orang tua.

**Tabel 3.3**  
**Skor jawaban angket bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga**

Pilihan jawaban	Pernyataan/pertanyaan positif	Pernyataan/pertanyaan negatif
SL	5	1
SR	4	2
KD	3	3
JR	2	4
TP	1	5

---

<sup>38</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.



Sedangkan untuk motivasi belajar pendidikan keagamaan juga memuat lima alternatif jawaban, yaitu : (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju.

Berikut ini pedoman penskoran untuk menilai jawaban angket motivasi belajar siswa.

**Tabel 3.4**  
**Skor jawaban angket motivasi belajar pendidikan keagamaan**

Pilihan jawaban	Pernyataan/pertanyaan positif	Pernyataan/pertanyaan negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3
TS	2	4
STS	1	5

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu teknik analisis prosentase, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dibutuhkan agar hasil olahan data yang akan disajikan benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 22

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa pertanyaan untuk instrumen penelitian reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas pada penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.

## 2. Teknik Analisis Prosentase

Analisis prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subyek apakah dalam kategori baik, cukup, kurang atau tidak baik, baik untuk kategori tingkat program-program keagamaan maupun tingkat karakter sosial.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>39</sup>

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian menafsirkan hasil perhitungannya dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Anas Sujidono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.43.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), Cet.13, h.57.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Nilai Persentase**

No	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0% - 20%	Tidak Baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41 % - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis dengan syarat-syarat: pengambilan sampel dilakukan secara random sampling, uji normalitas, dan uji linearitas regresi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan random sampling yaitu dengan sistem undian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal dan uji linearitas regresi untuk mengetahui apakah regresi Y atas X linear.

#### a. Uji Normalitas

Menguji normalitas galat taksiran variabel Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$H_0$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### b. Uji Lenearitas

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan ditolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

$H_i$  = regresi tidak linear

$H_0$  = regresi linear

Regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima  $H_0$ .

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Korelasi Product Moment dari Karl Pearson

Uji korelasi product moment yang digunakan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian ;

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dengan rumus :

$$r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$